

PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR WAGE KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS

**LU'LU' IMTINAAN RAFIIFAH-25000121140347
2025-SKRIPSI**

Pasar Wage merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Purwokerto Sampah yang dihasilkan oleh Pasar Wage sekitar 10 m³ per hari. Masih ditemukan permasalahan dalam pengelolaan sampah di Pasar Wage meliputi tidak tersedianya tempat sampah di setiap kios/los dan terdapat tumpukan sampah di beberapa area pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sampah di Pasar Wage. Penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian adalah pengelolaan sampah di Pasar Wage. Subjek penelitian meliputi 9 petugas kebersihan dan 1 petugas keamanan. Variabel yang dikaji meliputi pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pembuangan akhir, angka kepadatan lalat, bau busuk, gangguan estetika, pencemaran air/tanah, dan dermatitis kontak. Pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan sampah di Pasar Wage terdiri dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir yang masih belum sesuai dengan Permenkes No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Berdasarkan hasil pengukuran, lokasi dengan kepadatan lalat tertinggi yaitu di TPS dengan rata-rata 21,2 ekor/*blockgrill*. Pengelolaan sampah di Pasar Wage belum memenuhi standar pengendalian dampak kesehatan lingkungan. Sebanyak 2 dari 9 responden mengalami keluhan gangguan dermatitis kontak yang disebabkan tidak menggunakan sarung tangan. Kesimpulan penelitian ini adalah pengelolaan sampah di Pasar Wage meliputi pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir mendapatkan persentase 63% untuk kategori sesuai dan 37% untuk kategori tidak sesuai.

Keywords : pengelolaan, sampah, pasar